

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1 Tahap Praproduksi

3.1.1.1 Penentuan Tema

Pada penentuan tema karya ini, penulis menentukan tema terkait perkembangan globalisasi balet karena balet sendiri merupakan suatu kesenian yang sudah ada dari abad ke-15 di Italia dan berkembang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Balet ini diperkenalkan ke Indonesia pada awal abad ke-29 oleh para penjajah yang berasal dari Belanda. Di mana balet ini sendiri merupakan suatu kesenian yang dulunya dianggap mewah karena membutuhkan biaya yang besar untuk peralatannya. Penulis menganggap bahwa membahas terkait balet sangat menarik karena di era modern dan globalisasi sekarang ini balet dapat diminati oleh banyak orang, dan balet sendiri mempunyai banyak nilai estetika dan merupakan suatu seni yang indah dan elegan. Seni balet juga dapat memberikan pandangan budaya dengan menunjukkan bagaimana tradisi Eropa Barat yang berkembang kemudian diadaptasi oleh negara lainnya seperti Indonesia.

3.1.1.2 Penentuan Narasumber

Ada proses penentuan narasumber, penulis mendapat informasi yang berasal dari rekan penulis, penari, dan beberapa mento yang secara langsung setiap tahunnya melaksanakan kegiatan seni balet yang ada di tempat pelatihan maupun panggung pentas dan memiliki pemahaman mengenai kebudayaan, sejarah, keindahan dari seni balet ini. Dengan bersamanya penulis dalam

melakukan liputan turun lapangan, penulis akan beradaptasi dalam pencarian narasumber bersama mentor dan penari setempat.

3.1.1.3 Riset

Riset dalam KBBI merupakan suatu penyelidikan atau penelitian terhadap suatu masalah secara sistematis, kritis dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta baru dan melakukan suatu penafsiran yang lebih baik. Riset adalah salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai topik yang diambil.

Peneliti melakukan riset dengan melakukan penelitian kualitatif sebagai sumber dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif sendiri merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penelitian kualitatif yang dilakukan penulis adalah dengan studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, foto, maupun gambar, serta dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan ini.

Penelitian ini menggunakan sumber yang berasal dari jurnal ilmiah, artikel, serta website media. Dari hasil riset yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan karya ilmiah penulis.

3.1.1.4 Rencana Kerja

Dalam perencanaan kerja, waktu merupakan hal yang harus dipertimbangkan dengan matang agar tidak adanya bentrok atau bertabrakan dengan yang lainnya dalam perencanaan untuk menghasilkan karya yang

maksimal dan menentukan target yang relevan. Bagian ini termasuk salah satu hal penting untuk dilakukan untuk menentukan target praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Maka, dalam **Tabel 3.1** penulis telah menyusun rencana pembuatan karya buku fotonya.

Tabel 3.1 Rencana Kerja

Bulan	Keterangan rencana Kerja
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Laporan 2. Observasi lapangan 3. Mencari Narasumber
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi laporan
Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti topik tentang Balet 2. Mencari sumber dan informasi terkait balet
November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari Jurnal terkait balet dengan lebih detail 2. Liputan terkait ujian balet 3. Melakukan wawancara dengan mentor balet 4. Melakukan observasi pertama
Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan pentas uji sanggar balet 2. melakukan observasi kedua 3. Tahap pemilihan foto 4. Tahap editing foto 5. Perancangan buku foto 6. Melakukan <i>editing layout</i> buku foto
Januari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi laporan 2. Finalisasi terakhir laporan 3. Cetak buku foto

3.1.2 Tahap Produksi

3.1.2.1 Observasi

Observasi dalam sebuah liputan karya jurnalis dilakukan sebagai peninjau pada suatu persoalan. Maka,

penulis akan melakukan observasi terjun ke lokasi yang dituju dengan menyaksikan, memperhatikan, dan merangkai dalam bentuk fotografi dan membiasakan diri sebagai fotografer lapangan sehingga mudah dalam berkomunikasi mengenai hal yang bersangkutan pada karya ini. Dengan melakukan hal tersebut, penulis akan dengan mudah mengetahui dengan *detail* dari beberapa ritual doa yang dilakukan, sejarah, dan kebudayaan setempat yang ditunjukkan dan dapat merasakan keintiman saat memproyeksikan objek dengan jepretan foto.

3.1.2.2 Wawancara

Saat melakukan wawancara, terdapat satu hal yang harus diperoleh yaitu keterangan dari tujuan karya yang akan dilakukan. Dalam melakukan wawancara, terdapat proses bertanya, bertatap muka, dan mencatat informasi yang didapat dari narasumber. Penulis akan melakukan *voice record* pada narasumber agar tidak adanya misinformasi yang akan disebarluaskan melalui deskripsi singkat pada beberapa foto nantinya. Sehingga, wawancara mengalir dan sesuai dengan jawaban yang diberikan menjadi hal terpenting untuk mendapatkan data atau informasi atas pertanyaan yang dituju (Kuswarno, 2009, p. 66).

3.1.2.3 Produksi Foto

Ketika ingin memproduksi foto, penulis akan melakukan survei dan riset terlebih dahulu ke tempat atau lokasi kejadian, lalu akan mengimplementasikan dalam proses produksi selanjutnya. Setelah itu, penulis akan *mereview* hasil foto yang ada dan menyusun pada sebuah cerita *story* dalam deskripsi singkat.

3.1.3 Tahap Pascaproduksi

3.1.3.1 *Layouting*

Pada tahap penyusunan buku foto atau *layouting*, penulis akan melakukan pemilahan foto yang tepat momen dan terbaik menurut penulis berdasarkan *accept* dosen fotografi mata kuliah bersangkutan jurnalistik, kemudian melakukan *editing color grading* pada foto sebagai kesempurnaan sebuah foto dalam buku foto. Lalu melakukan *layout* pada buku foto dalam bentuk fisik dan *online book*. Penulis akan membuat rancangan informasi dari hasil riset dan wawancara dari narasumber sebagai salah satu kelengkapan informasi dari foto yang terpilih dalam bentuk deskripsi singkat. Dengan penjelasan berikutnya yang akan penulis sampaikan melalui latar belakang tema dan topik yang diangkat.

Kemudian, koordinasi lebih lanjut akan dilakukan bersama pembimbing skripsi tugas akhir sebagai dukungan dan masukkan yang terbaik untuk hasil karya penulis.

3.1.3.2 *Typography*

Pada *cover* buku foto nantinya, penulis akan membuat tipografi dalam judul buku foto yang merupakan teknik seni mengatur huruf dan teks dalam *cover* buku foto nantinya. Dalam tipografi sendiri, bukanlah hal yang mudah bagi penulis dalam penentuan dan pemilihan *font* yang cocok untuk sebuah *cover* buku.

Maka, penulis akan menyesuaikan hasil foto yang ada nantinya dengan pemilihan *font* yang cocok. Pemilihan *font* menggunakan *font Halant* dan *font Brittany*.

3.2 Anggaran

Pada pembuatan karya ini membutuhkan biaya dari praproduksi, produksi, hingga pasca produksi guna menghasilkan karya terbaik semaksimal mungkin. Berikut terdapat rancangan anggaran selama proses pembuatan buku foto.

Tabel 3.2 Anggaran

Peralatan	Harga	Keterangan
Sonny A6400 Lensa Sony 18-105mm	650.0000	Sewa
Lensa Sigma 30mm	200.000	Sewa
Canon 700D + Lensa Canon 70-300mm	5.000.000	Milik Pribadi
Lensa Canon 50mm	850.000	Milik pribadi
Lensa Canon 35mm	100.000	Sewa

3.3 Target Luaran/Publikasi

Target publikasi karya berbentuk *photobook* ini akan ditujukan untuk menjadi salah satu sumber ilmu terkait representasi kontemporer tari balet dengan dibuat dalam bentuk buku fisik dan *e-magazine*, kepada orang-orang yang ingin mengetahui kebudayaan setempat, dan kepada penggemar fotografi. Kemudian penulis akan mempublikasikan hasil foto-foto dan deskripsi singkat mengenai foto tersebut ke Antara Foto, Kantor Berita Antara. Selain itu, penulis akan mencetak buku foto dalam format 1:1 menggunakan kertas HVS yang nantinya akan diletakkan di warung saudara guna menarik perhatian kebudayaan setempat, dan direalisasikan melalui jenjang nasional, buku foto ini akan disalurkan melalui perpustakaan nasional Indonesia sebagai persembahan dari penulis akan kecintaan dan apresiasi terhadap kebudayaan Indonesia.

Hasil dari buku foto ini akan menggunakan teknologi *digital printing* dengan ukuran 1:1 atau 15 cm x 15 cm. Kertas buku foto menggunakan *art paper* 190 - 260 gsm dan menggunakan *hard cover*.